**Judul: Jejak di Hutan Kabut**

**Bab 1: Panggilan dari Hutan**

Diana adalah seorang peneliti muda yang baru saja ditugaskan untuk meneliti flora dan fauna di sebuah hutan yang misterius di kaki gunung. Hutan ini selalu diselimuti kabut tebal, bahkan pada siang hari. Penduduk setempat menyebutnya sebagai "Hutan Kabut", tempat yang jarang dimasuki manusia karena banyak cerita mistis yang menyelimutinya.

Suatu hari, saat Diana sedang berjalan-jalan di pinggiran hutan, ia mendengar suara aneh, seperti bisikan yang memanggil namanya. Awalnya, dia berpikir itu hanya angin, tapi suara itu semakin jelas dan seperti memintanya untuk masuk ke dalam hutan. Meskipun merasakan sedikit ketakutan, rasa penasarannya lebih kuat. Diana memutuskan untuk mengikuti suara tersebut, masuk ke dalam kabut tebal yang menutupi pepohonan.

**Bab 2: Temuan yang Mengejutkan**

Diana berjalan semakin jauh ke dalam hutan. Kabut semakin tebal, dan suara itu terus memanggilnya. Akhirnya, dia tiba di sebuah danau kecil yang airnya begitu jernih, memantulkan bayangan langit yang samar. Di tepi danau, Diana menemukan sebuah buku tua tergeletak di atas batu. Buku itu terlihat sangat kuno, dengan sampul yang sudah usang dan halaman yang hampir rapuh.

Ketika dia membuka buku tersebut, Diana melihat bahwa isinya adalah catatan-catatan kuno tentang hutan ini. Yang lebih mengejutkan, catatan itu mengungkapkan bahwa hutan ini pernah menjadi tempat tinggal sebuah suku kuno yang hilang secara misterius. Buku itu juga mencatat bahwa suku tersebut menyimpan sebuah rahasia besar yang tersembunyi di dalam hutan, sesuatu yang bisa mengubah nasib dunia.

Diana memutuskan untuk mencari tahu lebih lanjut tentang rahasia ini, tetapi saat dia hendak meninggalkan danau, kabut semakin pekat dan suara bisikan itu berubah menjadi teriakan yang memekakkan telinga. Diana panik dan mencoba berlari, namun kakinya seperti ditahan oleh sesuatu yang tak terlihat. Dia tersandung dan jatuh, kepalanya terantuk batu, dan dia pun pingsan.

**Bab 3: Rahasia Terungkap**

Ketika Diana terbangun, dia menemukan dirinya berada di sebuah tempat yang asing. Tempat itu tidak lagi dikelilingi kabut, melainkan dipenuhi dengan cahaya hangat dan pepohonan yang bermekaran dengan bunga-bunga indah. Di hadapannya berdiri seorang pria tua dengan wajah ramah, mengenakan jubah dari kulit hewan. Pria itu memperkenalkan dirinya sebagai penjaga rahasia hutan ini.

Pria tua itu menjelaskan bahwa hutan ini adalah gerbang menuju dunia lain, tempat di mana waktu dan ruang tidak berlaku seperti di dunia luar. Suku kuno yang disebutkan dalam buku itu sebenarnya masih ada, tetapi mereka memilih untuk hidup di dunia ini, terpisah dari dunia manusia karena suatu alasan yang sangat penting. Mereka memiliki kekuatan yang bisa menjaga keseimbangan alam, tetapi jika kekuatan itu jatuh ke tangan yang salah, bisa menghancurkan dunia.

Diana merasa kagum dan takut sekaligus. Pria tua itu memberi pilihan kepada Diana: dia bisa kembali ke dunianya dengan membawa pengetahuan ini, atau dia bisa tinggal di dunia ini dan mempelajari lebih lanjut tentang rahasia yang tersembunyi di dalamnya. Dengan hati yang berat, Diana memilih untuk kembali, tetapi sebelum dia pergi, pria tua itu memberi tahu bahwa rahasia ini harus tetap tersembunyi. Diana pun berjanji untuk menjaga rahasia hutan ini.

Diana kembali ke dunia nyata dengan pengalaman yang tidak akan pernah dia lupakan. Hutan Kabut kini memiliki makna yang berbeda baginya, bukan hanya sekadar tempat penelitian, tetapi juga gerbang menuju rahasia yang jauh lebih besar dari yang pernah dia bayangkan.